

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik (Sardiman 2018). Pada era sekarang pendidikan seharusnya mampu menjawab permasalahan yang dihadapi oleh seorang siswa dalam meningkatkan kemampuannya sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang ada seperti pemanfaatan e-learning dalam proses pembelajaran.

Untuk suatu proses pendidikan dalam setiap jenjang pendidikan, prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur untuk menunjukkan keberhasilan dan pemahaman belajar siswa (Muhibbin Syah, 2011). Keberhasilan dalam pendidikan dapat diketahui dengan dilakukan evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk angka, nilai, maupun huruf (Nurkholis 2013:25).

Menurut Hillgard dalam Slameto (2016:3) menyatakan bahwa Prestasi belajar merupakan sebagai indikator utama untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran seseorang selama mengikuti pembelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan yang telah dievaluasi, dan dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu yang tergambar dari dalam hasil evaluasi rata-rata nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester (UTS) dan nilai ujian akhir semester (UAS).

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa, setiap sekolah memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai acuan atau standar dalam melakukan penilaian atas prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran belajar khususnya pada mata pelajaran

Akuntansi Keuangan. Mata pelajaran Akuntansi Keuangan merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan penguasaan teori Akuntansi, keterampilan menghitung, menggunakan logika, dan menuntut tingkat analisis yang tinggi, sehingga perlu cara yang disukai dan nyaman dilakukan pada saat proses pembelajaran.

Berikut ini merupakan fenomena prestasi belajar siswa berdasarkan nilai UAS mata pelajaran Akuntansi Keuangan pada siswa kelas XII jurusan Akuntansi di SMK Negeri 7 Medan pada Semester Gasal Tahun Ajaran 2021/2022. Data pencapaian KKM dari nilai UAS ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data Prestasi Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XII**  
**AKL SMK Negeri 7 Medan Semester Gasal Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Ujian Akhir Semester			
			Nilai yang mencapai KKM ( $\geq 70$ )	Persentase (%)	Nilai yang tidak mencapai KKM ( $< 70$ )	Persentase (%)
1	XII AKL 1	35	19 Orang	54,29%	16 Orang	45,71%
2	XII AKL 2	34	10 Orang	29,41	24 Orang	70,59%
3	XII AKL 5	33	13 Orang	39,40%	20 Orang	60,60 %
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>	42 Orang	41,18%	60 Orang	58,82 %

*Sumber data: Ibu Ranty, S.Pd dan Ibu Effi, S.Pd yaitu Guru Akuntansi Keuangan*

Dapat dilihat pada tabel 1.1 didapatkan data nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Ganjil. Keseluruhan siswa kelas XII AKL berjumlah 102 siswa dengan siswa yang mencapai KKM sebanyak 42 Orang ( 41,18%) dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 60 Orang (58,82%) .Untuk kelas XII AKL 1 nilai ujian akhir semester yang memenuhi nilai KKM ada sebanyak 19 Orang (54,29%) dan yang tidak memenuhi nilai KKM ada sebanyak 16 Orang (45,71%) , untuk kelas XII AKL 2 nilai ujian akhir

semester yang memenuhi nilai KKM ada sebanyak 10 Orang (29,41%) dan yang tidak memenuhi nilai KKM sebanyak ada 24 Orang (70,59%), dan untuk kelas XII AKL 5 nilai ujian akhir semester yang memenuhi nilai KKM ada sebanyak 13 Orang (39,40%) dan yang tidak memenuhi nilai KKM ada sebanyak 20 Orang ( 58,82%) . Dalam persentase ini dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang prestasi belajar dalam mata pelajaran akuntansi keuangan masih dalam kategori rendah, sehingga pencapaian prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi keuangan masih belum mencapai KKM yang dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar yang mempengaruhi prestasi belajar dapat disebabkan oleh 2 faktor yang dikemukakan oleh (Dalyono,2009) yaitu : faktor internal yang terdiri dari intelegensi,bakat,minat,dan motivasi. Sementara yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah lingkungan keluarga,lingkungan sekolah (seperti: guru,alat/media pembelajaran, kondisi gedung,dan kurikulum), lingkungan masyarakat.

Dari ketiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut,*e-learning* merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. (Rahmanisa,2014) mengemukakan pendapat bahwa *E-Learning* merupakan media pembelajaran jarak jauh yang dapat membantu dalam memudahkan penyampaian materi dan memudahkan berinteraksi dan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar ditempat manapun tanpa terhalang oleh waktu. Selain itu pembelajaran yang memanfaatkan *e-learning* dapat membantu siswa dalam menyerap berbagai materi yang diajarkan,mendorong siswa untuk berperan aktif dan meningkatkan kemandirian dalam belajar,serta meningkatkan mutu materi dan bahan dari proses pembelajaran (Karwati,2014).

*E-learning* yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar,hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Asah Wiari Sidiq,dkk ( 2021) yang menyatakan adanya pengaruh dari media pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar dengan kontribusi nilai sebesar 68,3% dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *e-learning* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi (pengamatan) awal yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas XII jurusan akuntansi di SMK Negeri 7 Medan ditemukan adanya masalah ketika melakukan pembelajaran yang memanfaatkan *e-learning* diantaranya adalah terbatasnya kuota/jaringan internet,tidak memadainya kepemilikan *smartphone* pada siswa. Beberapa siswa yang berasal dari kalangan menengah kebawah kurang dalam memiliki *smartphone*,padahal *smartphone* merupakan salah satu pokok dalam melakukan pembelajaran *e-learning*. Adanya kesulitan yang dihadapi siswa untuk memahami mata pelajaran yang disampaikan oleh guru ketika siswa melakukan proses pembelajaran melalui *Zoom Meeting,Google Classroom ataupun Google Meeting* sehingga dalam hal ini sangat mempengaruhi prestasi belajar yang kurang maksimal dicapai oleh siswa.

Helmawati (2018:34) juga menyatakan ada 3 factor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu meliputi : faktor eksternal,internal dan pendekatan. Adapun yang termasuk faktor eksternal terdiri dari faktor fisiologis (seperti: kesehatan,dan keadaan tubuh) dan psikologis (seperti: intelegensi, minat, bakat, dan motivasi Yang termasuk kedalam faktor internal (dalam diri siswa) yaitu faktor sosial dan non sosial.

Lingkungan teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar (Rosyid 2019:10). Dimana pengertian lingkungan teman sebaya yang dikemukakan oleh Ivor Morrish yang dikutip oleh Abu Ahmadi (2018) adalah *“peer group a peer is an equal and a peer group is a group composed of individuals who are equals”* yang dapat diartikan sebagai lingkungan teman sebaya adalah beberapa individu yang akan membentuk sebuah kelompok yang akan cenderung memiliki kesamaan maupun kemiripan. Lingkungan teman sebaya memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan teman sebaya yang baik (positif) akan memberikan dampak yang baik, begitu juga sebaliknya lingkungan teman sebaya yang buruk akan memberikan dampak yang buruk. Begitu juga dalam belajar, apabila siswa berada dalam lingkungan teman sebaya yang rajin maka siswa tersebut akan rajin, begitu juga sebaliknya jika siswa berada dalam lingkungan teman sebaya yang pemalas tentunya akan berakibat siswa tersebut juga menjadi pemalas, dari lingkungan teman sebaya yang seperti ini akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Slameto 2012).

Lingkungan teman sebaya yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat dalam penelitian yang dilakukan oleh Sheli Resti Asmara, dkk (2021) yang hasil penelitian menyatakan bahwa pengaruh lingkungan teman sebaya berpengaruh sebesar 51,84% terhadap prestasi belajar di kelas XI AK SMK Swadaya Karangnunggal. Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas XII jurusan SMK Negeri 7 Medan, adanya pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap

prestasi belajar siswa. Hal ini ditandai dengan siswa yang masih malas dan ikut-ikutan teman nya ketika mengumpulkan tugas,berbicara dan bercanda ketika guru menyampaikan materi dikelas,masih adanya siswa yang kurang memahami dalam mengerjakan tugas padahal sudah diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru. Kondisi lingkungan teman sebaya yang seperti ini tentu saja menjadi penyebab dari rendahnya tingkat prestasi siswa.

Selain faktor eksternal yaitu lingkungan teman sebaya,faktor internal juga mempengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi belajar (Rosyid 2019:10). (Mulyaningsih,2016:606) mendefenisikan motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri peserta didik yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu. Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda antara siswa dengan siswa lainnya. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang akan mempengaruhi prestasi belajar,dengan kata lain usaha yang tekun yang dilakukan oleh siswa akan mendapatkan prestasi yang baik (Dalyono,2009). Senada dengan pandangan yang dikemukakan oleh (Santrock,2015) bahwa motivasi belajar berasal dari dalam maupun luar diri siswa,keduanya harus seimbang dan saling mendukung agar prestasi belajar siswa dapat tercapai secara maksimal.

Motivasi belajar yang memiliki pengaruh terhadap prestasi dapat dilihat dalam penelitian Sitti Nurhalizah (2020) yang melakukan penelitian terdapat siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi yang didapat dari hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) bahwa pengaruh motivasi belajar sebesar 74,3% terhadap prestasi belajar dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar juga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) awal yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas XII jurusan Akuntansi di SMK Negeri 7 Medan. Peneliti menemukan masih adanya motivasi belajar siswa yang rendah. Hal ini ditandai dengan masih adanya siswa lupa untuk mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan oleh masing-masing guru mata pelajaran, kurangnya semangat siswa ketika guru memberikan soal latihan dan enggan dalam bertanya ketika belum memahami pelajaran yang diajarkan. Pada kondisi ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang akan dicapai.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah peneliti uraikan, maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Kelas XII di SMK Negeri 7 Medan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang sudah peneliti uraikan, beberapa masalah yang mempengaruhi prestasi belajar dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurang efektifnya siswa dalam menggunakan aplikasi yang mendukung pembelajaran *e-learning* seperti *Zoom Meeting*, *Google Meeting* dan *Google Classroom* dalam pembelajaran akuntansi keuangan.
2. Belum maksimalnya siswa dalam pencapaian prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan di Kelas XII SMK Negeri 7 Medan yang mengakibatkan kurangnya tingkat pemahaman siswa dalam mata pelajaran akuntansi.

3. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran e-learning yang dapat dilihat dari kurangnya usaha dan semangat siswa pada saat di lakukannya pembelajaran e-learning sehingga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
4. Kurang adanya dukungan dan persaingan di lingkungan teman sebaya dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti melakukan pembatasan masalah dikarenakan cukup luasnya pembahasan mengenai masalah yang akan diteliti sehingga dapat memudahkan peneliti sehingga dapat tercapainya hasil penelitian yang sesuai dengan peneliti harapkan. Oleh sebab itu pembatasan masalah yang dibatasi peneliti adalah sebagai berikut :

1. Peneliti membatasi populasi pada siswa jurusan akuntansi kelas XII di SMK Negeri 7 Medan yaitu kelas XII AKL 1, XII AKL 2, dan XII AKL 5.
2. Pengaruh pemanfaatan e-learning dengan menggunakan aplikasi yang mendukung seperti *Zoom Meeting*, *Google Meeting* dan *Google Classroom* terhadap prestasi belajar siswa jurusan akuntansi kelas XII di SMK Negeri 7 Medan pada mata pelajaran akuntansi keuangan.
3. Pengaruh lingkungan teman sebaya yang berada didalam lingkup sekolah terhadap prestasi belajar siswa jurusan akuntansi kelas XII di SMK Negeri 7 Medan pada mata pelajaran akuntansi keuangan.
4. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa jurusan akuntansi kelas XII di SMK Negeri 7 Medan pada mata pelajaran akuntansi keuangan.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang sudah dipaparkan peneliti dalam identifikasi masalah dan latar belakang masalah diatas,maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Kelas XII di SMK Negeri 7 Medan?
2. Apakah ada Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Kelas XII di SMK Negeri 7 Medan?
3. Apakah ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Kelas XII di SMK Negeri 7 Medan?
4. Apakah ada Pengaruh Secara Bersamaan Pemanfaatan E-Learning,Lingkungan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Kelas XII di SMK Negeri 7 Medan?

#### 1.5 Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan diatas,maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Agar dapat mengetahui Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Kelas XII di SMK Negeri 7 Medan.
2. Agar dapat mengetahui Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Kelas di XII SMK Negeri 7 Medan.
3. Agar dapat mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Kelas XII di SMK Negeri 7 Medan.

4. Agar dapat mengetahui Pengaruh Secara Bersamaan Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII di SMK Negeri 7 Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak misalnya adalah penulis, manfaat yang akan diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi yang digunakan untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai pengaruh pemanfaatan e-learning, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa jurusan akuntansi kelas XII di SMK Negeri 7 Medan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan kesempatan untuk peneliti menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa yang akan menjadi bekal ketika menjadi seorang pendidik.

- b. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan guru dan informasi bahwa pemanfaatan e-learning, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa.

- c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan informasi bahwa pemanfaatan e-learning, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar memiliki hubungan terhadap prestasi belajar siswa.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY